Nama	**Nurfa Swinda Puteri, ST**
No UKG	**201502643197**
Kelas	**001 Kimia**
LPTK	**Universitas Jambi**

BEST PRACTICE

Diterbitkan : 22 Januari 2023
Sumber : Milik sendiri
Penulis : Nurfa Swinda Puteri, ST

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa Dalam Pembelajaran

Lokasi	SMA Candra Naya Jalan Jembatan Besi II No.26 Jakarta Barat
Lingkup Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Tujuan yang ingin dicapai	Dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning, metode diskusi ,praktik, menggunakan media power point/ infografis, LKPD cetak, bahan ajar HOTS, dan alat,bahan yang berada di lingkungan di sekitar siswa, diharapkan siswa : dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis serta mampu mengidentifikasi zat-zat yang bersifat asam atau basa dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis bahan alam yang dapat digunakan sebagai indikator, melaksanakan percobaan pembuatan indikator asam basa dari bahan alam sesuai dengan prosedur percobaan yang sudah dirancang, membuat indikator asam basa dari bahan alam dan mempresentasikan hasil laporan indikator asam basa dari bahan alam.
Penulis	Nurfa Swinda Puteri, ST
Tanggal	Jumat, 6 Januari 2023

Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	**A. Latar Belakang** Masalah yang menjadi latar belakang praktek baik ini adalah : **"Guru belum maksimal merancang dan melaksanakan pembelajaran HOTS materi larutan asam basa dalam pembelajaran Kimia "** Berdasarkan permasalahan di atas, penulis sudah melakukan eksplorasi penyebab masalah melalui google cendikia dan wawancara dan disimpulkan bahwa akar penyebab masalah adalah : 1.Guru belum maksimal melaksanakan pembelajaran HOTS di kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif 2. Siswa belum ditantang untuk berpikir kritis. Dari kedua akar penyebab masalah tersebut, penulis mencoba menemukan alternatif solusi yaitu, mencoba menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dengan mengkombinasikan metode diskusi ,praktik, menggunakan media power point/ infografis, LKPD cetak, bahan ajar HOTS, dan alat,bahan yang berada di lingkungan di sekitar siswa **B. Pentingnya Praktek Baik Ini Dibagikan Kepada Orang Lain** Praktek baik ini penting untuk dibagikan pada teman-teman guru lainnya untuk menunjukkan bahwa penulis sudah melakukan Best practice dan dapat menjadi referensi atau inspirasi baru yang bisa meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. **C.Peran dan Tanggung Jawab Penulis** Dalam kegiatan praktik baik ini, penulis berperan sebagai guru yang memiliki tanggung jawab dalam menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, variatif, dan menarik dengan cara memilih dan memanfaatkan metode dan media belajar yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan.
Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat,	**A. TANTANGAN YANG DIHADAPI UNTUK MENCAPAI TUJUAN** Adapun tantangan yang dialami penulis bertolak dari akar masalah yang ditemukan dalam rangka mencapai tujuan melakukan Best Practice ini adalah sebagai berikut :

	1. Kemampuan guru dalam menerapkan metode dan media, memanajemen proses pembelajaran sesuai alokasi waktu dan cara menyajikan materi masih terbatas. 2. Siswa belum terbiasa belajar melalui metode dan media yang dipersiapkan oleh guru 3. Ketersediaan sarana dan prasarana masih terbatas 4. Respon siswa dalam mempelajari materi ajar masih kurang. **B. PIHAK YANG TERLIBAT** Dalam pembuatan praktik baik ini, banyak pihak yang terlibat dalam mendukung kegiatan ini sehingga bisa berjalan lancar dan baik. Pihak-pihak yang terlibat yaitu keluarga, kepala sekolah, teman-teman guru, pegawai sekolah, dosen pembimbing, guru pamong ,siswa, teman-teman mahasiswa PPG.
Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini	**A. LANGKAH-LANGKAH YANG DILAKUKAN DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DI ATAS** Setelah melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah, pengkajian literatur dan melakukan wawancara terkait masalah yang dipilih untuk diselesaikan, penulis dapat menetapkan hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjawab tantangan yang dihadapi : 1.Perlu melakukan latihan dalam menerapkan model pembelajaran Project Based Learning, metode diskusi, praktik dan media pendukung dengan menyesuaikan alokasi waktu yang ada. 2.Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pelajaran dengan baik dari segi waktu, pemberian materi dan stimulus yang lebih kontekstual 3.Menyajikan materi pembelajaran melalui video dan PPT semenarik mungkin sehingga tidak membosankan bagi siswa 4.Menggunakan sarana prasarana alternatif yang dapat menjangkau kelas tempat penulis mengajar. 5.Menumbuhkan bernalar kritis siswa terlihat dari tanggapan, pertanyaan siswa dalam pembelajaran.

	6.Membuat siswa menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi terkait hal-hal yang kurang dipahami baik dalam diskusi kelompok maupun bertanya kepada guru. 7. Menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa dalam mengidentifikasi zat-zat bersifat asam dan basa, menganalisis bahan-bahan alam disekitar lingkungannya yang dapat dijadikan indikator alami, dan menyampaikan hasil percobaan pembuatan indikator asam basa dari bahan alam melalui presentasi. 8.Belajar dengan para ahli atau guru senior mengenai tata cara pengelolaan kelas dan waktu agar lebih maksimal. 9.Meminta saran dari dosen pembimbing, guru pamong dalam pelaksanaan pembelajaran 10.Lebih kreatif, inovatif dalam menggunakan sumber daya yang ada agar tujuan pembelajaran tercapai. 11.Membuat kesepakatan dan konsekuensi secara bersama dalam kerja kelompok semua anggota terlibat secara aktif. **B.STRATEGI YANG DIGUNAKAN** Strategi yang digunakan adalah : 1.Menggunakan strategi model pembelajaran Project Based Learning, metode diskusi, praktik dan serta benda nyata di lingkungan sekitar untuk mempermudah siswa mengidentifikasi bahan alam yang dijadikan alat dan bahan praktik. 2.Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai alat bantu yang dapat membantu siswa cepat memahami materi dan cepat menyelesaikan soal-soal yang dikerjakan 3.Menggunakan media infografis, PPT untuk menguatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari 4.Menyusun perencanaan kegiatan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan karakteristik materi, siswa serta menyusun skenario kegiatan pembelajaran yang runut sesuai dengan model

	pembelajaran yang digunakan. 5. Menyajikan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif yang dapat menarik minat dan motivasi siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. 6. Menyajikan bahan ajar berbasis HOTS dan menarik 7.Menyajikan kegiatan kolaborasi antar guru dengan siswa, antar siswa dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang tertuang di dalam LKPD cetak. **C.PROSES PELAKSANAAN** 1.Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran 2.Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang dibutuhkan 3.Melaksanakan praktik pembelajaran dengan menerapkan metode dan media yang sudah dirancang 4. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKPD, bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian yang akan dilaksanakan sesuai arahan dari dosen pembimbing, guru pamong serta masukan dan saran dari teman-teman sejawat. 4.Melakukan evaluasi dan refleksi **D.SUMBER DAYA atau MATERI YANG DIPERLUKAN** 1.Sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melakukan strategi diatas adalah Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang penerapan model pembelajaran Project Based Learning, metode diskusi, praktik, maupun menggunakan media infografis/gambar, PPT dan media nyata serta penggunaan alat pendukung lainnya agar tujuan Best Practice dapat tercapai. 2. Materi yang diajarkan **Indikator Asam Basa**, video pembelajaran/ media gambar, benda nyata dan peralatan penunjang lainnya dalam pembelajaran. 3.Laptop 4.LCD proyektor 5.Gawai / handphone

	6. Jaringan internet 7. Bahan bacaan seperti buku paket, LKS, bahan ajar 8.Video pembelajaran / gambar/ infografis 9.LKPD cetak 10.Alat-alat dan bahan praktikum 11. Indikator asam basa 12.Lembar refleksi pembelajaran
Refleksi Hasil dan dampak Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut	**A. HASIL DAN DAMPAK** Pelaksanaan Best Practice ini penulis melihat dan membuktikan hasil dan dampak yang sangat baik yaitu : 1.Penggunaan model pembelajaran Project Based Learning, metode diskusi, praktik sangat membantu siswa untuk bernalar kritis , semangat dalam belajar, cepat berpikir dan berusaha menjawab, serta siswa aktif dan dapat mengambil bagian dalam proses pembelajaran yang utuh. 2.Penggunaan media audio visual, gambar, dan benda nyata juga sangat membantu siswa untuk cepat mengidentifikasi benda-benda yang bisa dijadikan indikator alami. 3.Dapat membangun komunikasi dua arah baik komunikasi antar guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa 4.Siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan 5.Guru mampu menyusun /membuat LKPD, bahan ajar, dan media pembelajaran interaktif dan menarik. **B. RESPON ORANG LAIN** Respon rekan-rekan guru sebagai observer maupun siswa dirasa cukup baik hal ini dapat dilihat dari beberapa orang guru yang ingin menerapkan metode maupun media yang sama di dalam pembelajaran sesuai mata pelajaran yang mereka ampuh. Penerapan metode dan media tersebut diatas juga sangat disukai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari suasana kelas saat pembelajaran berlangsung, hasil belajar siswa maupun hasil refleksi yang dilakukan pada akhir pembelajaran dimana siswa menyatakan bahwa mereka sangat menyukai model pembelajaran ini. **C.FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

	KEBERHASILAN BEST PRACTICE INI 1.Kesiapan,kemampuan guru serta komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat. 2. Dukungan Ibu Lenni Banjarnahor, SE selaku Kepala Sekolah SMA Candra Naya 3.Arahan dari dosen pembimbing dan guru pamong dalam proses pelaksanaan PPL. 4.Rekan sejawat di sekolah 5.Siswa-siswa sebagai sentral dalam proses pembelajaran 6.Guru sebagai fasilitator 7.Teman-teman mahasiswa PPG yang telah memberi dukungan dan saran untuk kelancaran kegiatan PPL. 8.Sarana dan prasana yang mendukung kegiatan pembelajaran 9.Situasi dan kondisi yang mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran ini. **D.PEMBELAJARAN DARI SELURUH PROSES BEST PRACTICE** 1.Dalam setiap pelaksanaan pembelajaran semestinya seorang guru harus memiliki kesiapan yang cukup baik agar pembelajaran dapat terlaksana dan terarah sesuai tujuan yang telah dirancang. 2.Terus melakukan inovasi-inovasi baru akan membawa hal yang sangat baik terhadap perkembangan dan motivasi belajar siswa. 3.Menjadi guru inovatif dan kreatif sangat menyenangkan